

Pengaruh Pengelolaan Aset Rumah Sakit Berbasis Microsoft Acces Terhadap Keteraturan Pemeliharaan Aset Rumah Sakit Di Instalasi Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro

**Fathia Nur Rosyida¹⁾, Istiqlal Fitri¹⁾, Muhammad Mahfut¹⁾, Mila Datus Sholikhah¹⁾,
Intan Septi Ferdian¹⁾**

¹⁾Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit
Stikes Muhammadiyah Bojonegoro

ABSTRAK

Latar Belakang : Pengelolaan aset rumah sakit merupakan bagian pekerjaan rumah sakit yang tak lepas dari kata kearsipan. Kearsipan sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan rumah sakit karena arsip merupakan pusat ingatan untuk setiap kegiatan dalam rumah sakit. Akan tetapi, dalam penanganan arsip rumah sakit masih dapat tidak efisien karena menerapkan sistem informasi secara manual dan banyak memakan waktu untuk penemuan kembali. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah sistem informasi elektronik yang dapat mempermudah pencarian, penginputan data aset rumah sakit yang aman, cepat, akurat dan lebih efisien waktu. Perancangan sistem informasi ini difokuskan pada arsip pengelolaan aset rumah sakit berbasis *Microsoft acces*

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimental. Pengambilan data dilakukan menggunakan lembar observasi sebanyak 30 aset rumah sakit. Kemudian dianalisis menggunakan uji SPSS *Wilcoxon*.

Hasil : Hasil analisis deskriptif menggambarkan bahwa keteraturan pemeliharaan aset rumah sakit sebelum diterapkannya sistem informasi pengelolaan aset rumah sakit berbasis *Microsoft acces* masih sangat rendah sebesar 73,3% dinyatakan tidak teratur. Kemudian setelah diterapkannya sistem informasi pengelolaan aset rumah sakit berbasis *Microsoft acces* keteraturan pemeliharaan aset rumah sakit mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 63,3 %. Berdasarkan hasil analisis data secara serentak menggunakan uji *Wilcoxon* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,016. Sehingga nilai sig yaitu $0,016 \leq 0,05$ maka dalam hal ini berarti terdapat pengaruh antara pengelolaan aset rumah sakit berbasis *Microsoft acces* terhadap keteraturan pemeliharaan aset rumah sakit di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro.

Kesimpulan : Dari hasil persentase tersebut, diketahui bahwa terdapat pengaruh antara pengelolaan aset rumah sakit berbasis *Microsoft acces* terhadap keteraturan pemeliharaan aset rumah sakit di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro.

Kata Kunci : Perancangan, Sistem Informasi, *Microsoft Acces*

Korespondensi : Fathia Nur Rosyida. Program Studi Strata satu Administrasi Rumah Sakit, Stikes Muhammadiyah Bojonegoro. Jl. Ahmad Yani No. 14 Kapas Bojonegoro. Email: fathianur@stikesmuhbojonegoro.ac.id _Mobile: +62 852 0386 5003

LATAR BELAKANG

Rumah sakit merupakan salah satu instansi yang memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Untuk memberikan pelayanan kesehatan yang maksimal, rumah sakit membutuhkan berbagai peralatan medis maupun non medis untuk menunjang kegiatan operasional rumah sakit. Peralatan tersebut merupakan asset penting bagi rumah sakit, dimana jumlah serta jenisnya akan selalu bertambah seiring dengan berkembangnya rumah sakit.

Dari pengamatan yang dilakukan dan dengan adanya Standart Operasional Prosedur keteraturan dalam pencatatan asset rumah sakit di rumah sakit islam muhammadiyah sumberjo bojonegoro masih dilakukan secara manual bahkan hampir tidak ada pencatatan pemeliharaan asset rumah sakit. Didapatkan bahwa pemeliharaan aset rumah sakit dari bulan Agustus 2019 sampai dengan Januari 2020 semakin meningkat. Pada bulan Agustus sebesar 8%, September 13%, Oktober 14%, November 16%, Desember 1%, Januari 32%.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa saat ini proses pencatatan manajemen data peralatan medis dan non medis masih dilakukan secara manual, bahkan hampir tidak ada dikarenakan hal tersebut rata-rata setiap ruangan yang meminta perbaikan/pemeliharaan asset rumah sakit hanya melalui telepon yang kemudian langsung diperbaiki. Terdapat juga ketika bertemu staff bagian instalasi pemeliharaan sarana dan prasarana lewat langsung dipanggil kemudian dimintai untuk memperbaiki. Hal ini menyebabkan beberapa data peralatan medis dan non medis tidak tercatat secara lengkap.

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimental. Desain penelitian yang digunakan adalah desain *pre-eksperiment one group pre-test-posttest*. Desain ini melibatkan satu kelompok yang diberi *pre-test* (O), diberi *treatment* (X) dan diberi *post-test*.

O1	X	O2
----	---	----

2. Populasi dan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Accidental Sampling*, yaitu 3 orang karyawan bagian Instalasi Prasarana dan Sarana Rumah Sakit dan 30 aset rumah sakit di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro.

3. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti meliputi variabel X yaitu Pengelolaan aset rumah sakit berbasis Microsoft Acces, dan variabel Y ialah Keteraturan Pemeliharaan Aset Rumah Sakit.

4. Definisi Operasional

Pemeliharaan aset rumah sakit berbasis Ms. Acces ialah mengelola penggunaan asset menggunakan Ms. Acces . Rancang bangun sistem informasi pemeliharaan asset rumah sakit yaitu Kegiatan perancangan dan penerapan merubah pengelolaan asset rumah sakit yang berbasis manual menjadi berbasis *Microsoft Acces*. Keteraturan pemeliharaan asset rumah sakit adalah Keteraturan pemeliharaan asset rumah sakit sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan

5. Instrument Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuisisioner dan pedoman wawancara.

6. Analisis Data

Sebelum data diolah menggunakan uji SPSS 24. Hasil kuisioner ditabulasikan atau dikelompokkan kedalam excel untuk memudahkan proses pengolahan data.

Etika penelitian meliputi *informed consent* (lembar persetujuan), *anonymity* (tanpa nama), *confidentiality* (kerahasiaan).

7. Etika Penelitian

HASIL

1. Keteraturan pemeliharaan aset rumah sakit sebelum diterapkannya sistem pengelolaan pemeliharaan aset rumah sakit berbasis *Microsoft Acces* di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro

Tabel 1 Distribusi data keteraturan pemeliharaan aset rumah sakit sebelum diterapkannya sistem pengelolaan pemeliharaan aset rumah sakit berbasis *Microsoft Acces* di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro

No	Kesesuaian data	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Teratur	8	26.7 %
2.	Tidak Teratur	22	73.3 %
	Jumlah	30	100 %

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa keteraturan pemeliharaan aset rumah sakit sebelum diterapkannya sistem pengelolaan pemeliharaan aset rumah sakit berbasis *Microsoft Acces* di

Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro masih sangat rendah, hal ini dapat dilihat 73.3 % dinyatakan tidak teratur.

2. Merancang dan membangun sistem pengelolaan pemeliharaan aset rumah sakit berbasis *Microsoft Acces* di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro

Hasil dari perancangan ini yaitu pembuatan aplikasi sistem pengelolaan pemeliharaan aset rumah sakit berbasis *Microsoft Acces* di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro. Berikut langkah-langkah merancang sistem yang akan dibuat :

1). Analisis kebutuhan

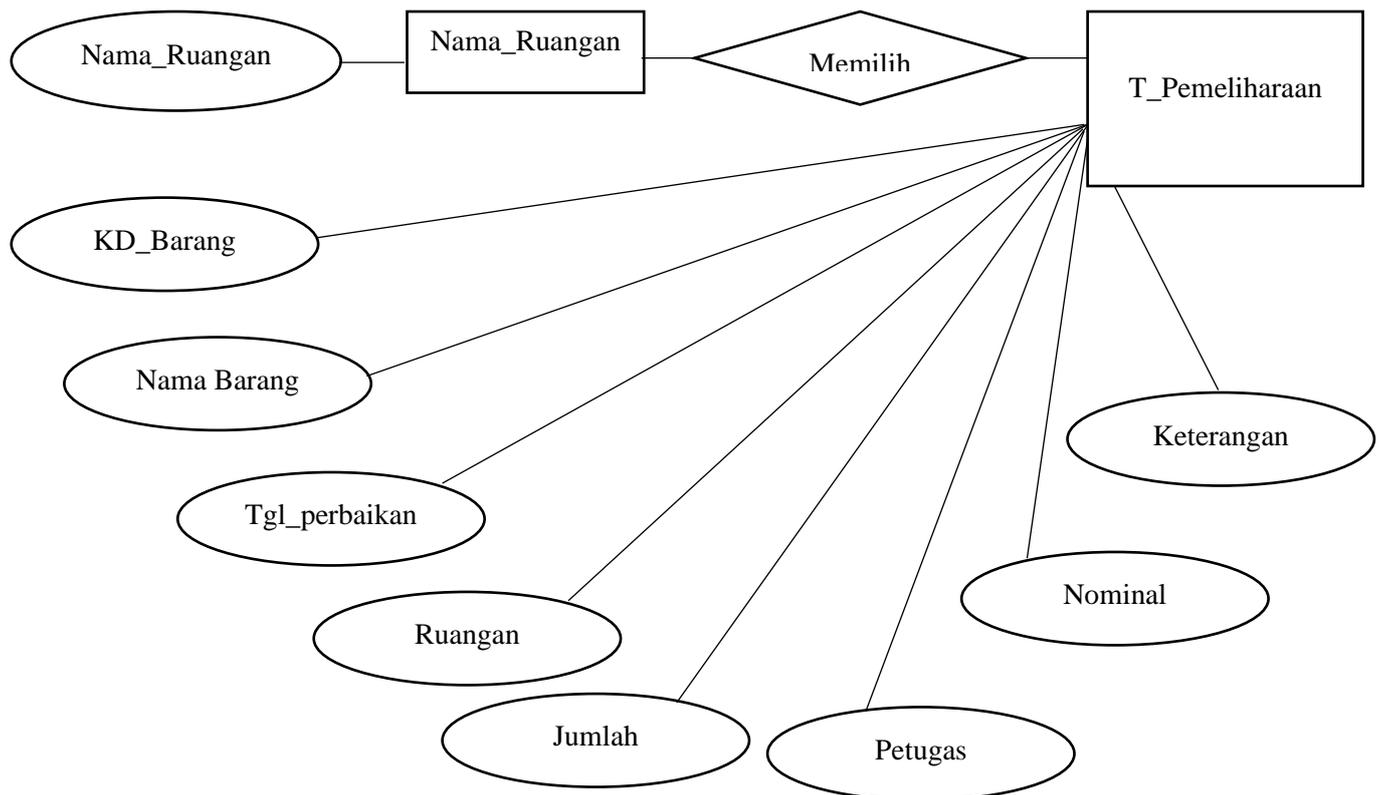
Berdasarkan hasil wawancara, peneliti telah menentukan *database* untuk palikasi *tracer* pengelolaan pemeliharaan aset rumah sakit menggunakan *Microsoft Acces* 2016, database berisikan tabel-tabel. Tabel pada *database tracer* ini meliputi tabel pemeliharaan dan tabel ruangan. Tabel tersebut akan digunakan untuk aplikasi *tracer* pengelolaan pemeliharaan aset rumah sakit yang disusun secara terstruktur dari *field-field* tersebut. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada petugas instalasi prasarna dan sarana rumah sakit dan petugas lainnya terkait data apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan *tracer* :

“ *data aset rumah sakit , tanggal perbaikan, nama ruangan* ”

Responden kedua juga mengatakan hal yang sama terkait data apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan *tracer*

“ yang harus ada itu nama barang atau aset rumah sakit, tanggal perbaikan atau pemeliharannya, kemudian ruangan ”

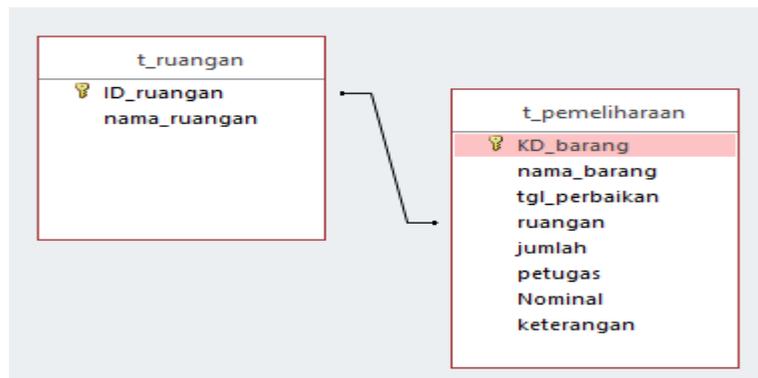
2). ERD (Entity Relationship Diagram)



Gambar 5. 1 Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) yang terdapat pada rancangan aplikasi pengelolaan pemeliharaan aset rumah sakit berbasis *Microsoft Acces* di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro terdiri dari rancangan *entity* tabel pemeliharaan, rancangan *entity* ruangan.

3). Relasi Antar Tabel



Gambar 5. 2 Relasi Antar Tabel

Dari *Entity Relationship Diagram* (ERD) yang telah dibuat akan menghasilkan relasi antar tabel, adapun tabel yang berelasi adalah tabel pemeliharaan dengan tabel tabel ruangan. Pada penelitian ini terdapat 2 rancangan tabel yang akan dibuat, rancangan tersebut yaitu:

(1). Rancangan tabel pemeliharaan

Nama tabel : tabel pemeliharaan
 Fungsi : menyimpan data pemeliharaan
 Struktur :

Tabel 5. 1 Rancangan Tabel Pemeliharaan

No	Nama Field	Type	Keterangan
1	KD_Barang	AutoNumber	Berisi kode aset
2	Nama Barang	Short Text	Berisi daftar nama aset
3	Tgl_perbaikan	Date/Time	Berisi tanggal perbaikan aset
4	Ruangan	Short Text	Berisi ruangan letak aset
5	Jumlah	Short Text	Berisi jumlah aset
6	Petugas	Short Text	Berisi nama petugas
7	Nominal	Short Text	Berisi nominal pemeliharaan
8	Keterangan	Short Text	Berisi keterangan pemeliharaan

(2). Rancangan tabel nama ruangan

Nama tabel : Nama Ruangan
 Fungsi : menyimpan data nama ruangan

Struktur :

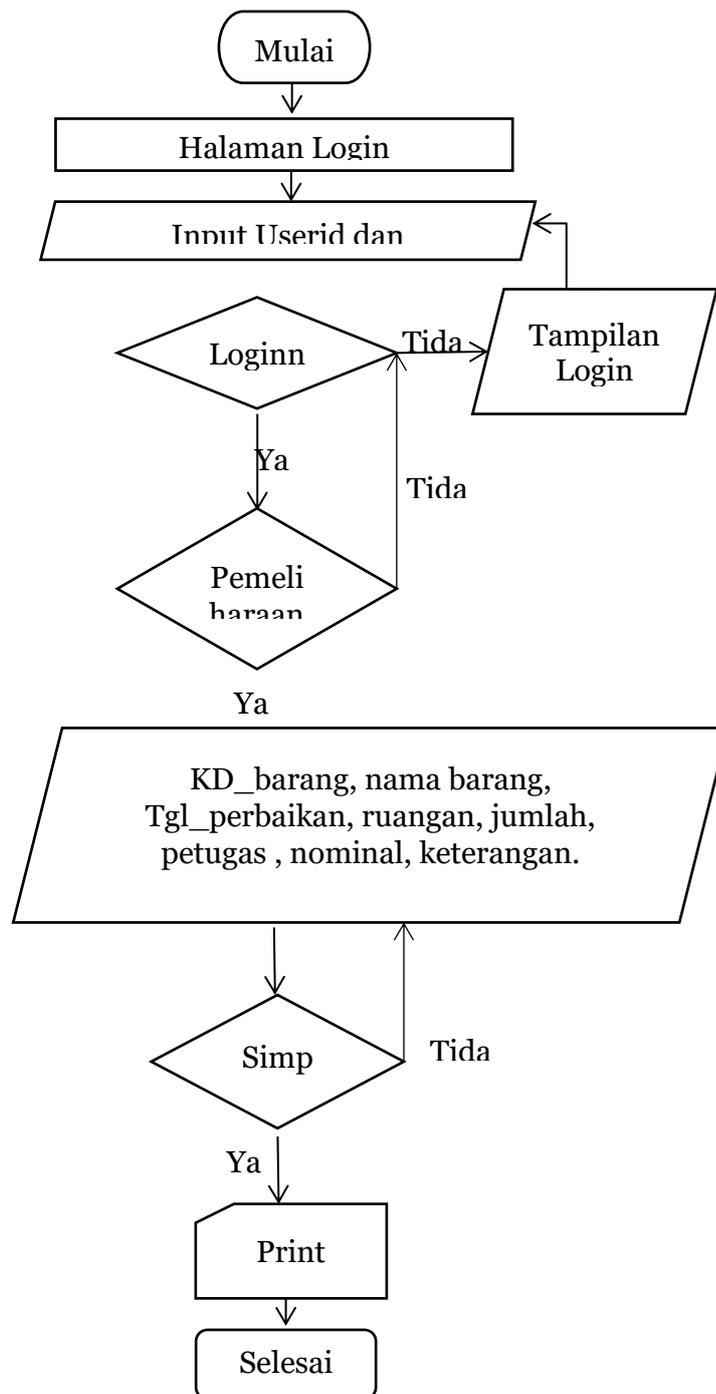
Tabel 5. 2 Rancangan Tabel Nama Ruangan

No	Nama Field	Type	Keterangan
1	ID_Ruangan	<i>AutoNumber</i>	Berisi keterangan nomor
2	Nama Ruangan	<i>Short Text</i>	Berisi daftar nama ruangan

(3). Penerapan Program

Pada kegiatan ini peneliti melakukan penerapan aplikasi yang sudah diuji sebelumnya kepada pihak rumah sakit yang bersangkutan. Tentunya aplikasi yang sudah diterapkan dirumah sakit

4). *Flowchart*



Gambar 5. 3 Diagram *Flowchart*

Saat pertama kali memulai input data terkait pengelolaan pemeliharaan aset rumah sakit, maka yang pertama muncul adalah tampilan *form login*. Login ini berfungsi untuk keamanan dan kerahasiaan data yang ada, karena data yang ada di dalamnya adalah rahasia maka tidak sembarang orang bisa mengaksesnya. Untuk melewati *form login* ini maka *user* harus mengisi *userid* dan *password* terlebih dahulu, pengisian *userid* dan *password* harus benar agar bisa beralih ke *form* barang. Apabila *user* memasukkan *userid* dan *password* yang salah, maka akan muncul pemberitahuan bahwa

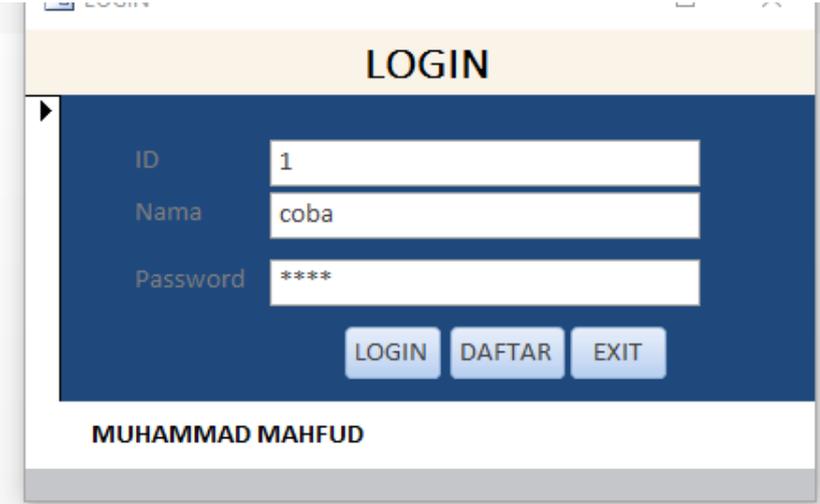
login gagal dan harus memasukkan *userid* dan *password* yang benar, apabila berhasil melakukan *login* maka akan beralih ke *form* pemeliharaan.

Pada form pemeliharaan berfungsi untuk menginput data yang diperlukan seperti kode barang, nama barang, tanggal perbaikan, ruangan, dan jumlah, kemudian tekan tombol simpan maka data akan tersimpan. Pada form pemeliharaan aset rumah sakit terdapat berbagai tombol seperti tombol tambah, simpan, hapus, dan tutup. Tombol tambah berfungsi untuk menambah data yang akan diinput, tombol simpan berfungsi untuk menyimpan data yang sudah diinput, tombol hapus berfungsi untuk menghapus record yang dituju, tombol tutup berfungsi untuk menutup tabel jika sudah selesai menginput data.

5). *Microsoft Acces*

Pada tahap ini peneliti membuat *interface*, dari aplikasi pengelolaan pemeliharaan aset rumah sakit berbasis *Microsoft acces* di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro. Pembuatan aplikasi ini meliputi pembuatan tampilan form menu utama, form pemeliharaan, serta report hasil laporan pemeliharaan aset rumah sakit. Berikut tampilan *interface* aplikasi pengelolaan pemeliharaan aset rumah sakit berbasis *Microsoft acces* di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro:

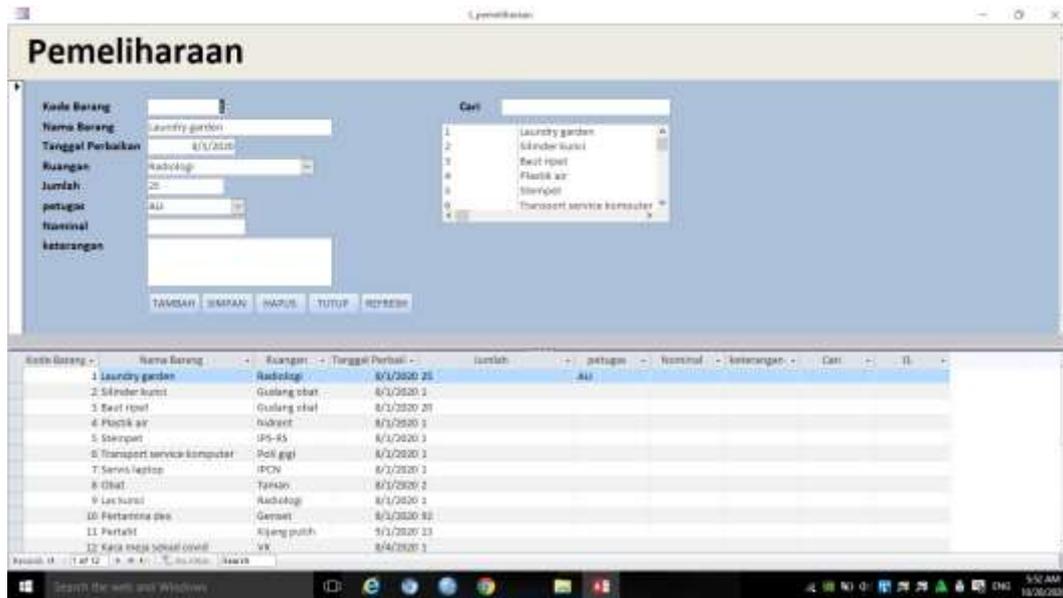
(1). Tampilan Form Login



Gambar 5. 4 Tampilan Form Login

Form login merupakan form yang pertama muncul saat aplikasi pengelolaan pemeliharaan aset rumah sakit dijalankan. Pada *form login* terdapat *user id*, Nama dan *password*, untuk melakukan *login* maka *user* harus menginput *user id*, Nama dan *password* terlebih dahulu dengan benar kemudian tekan tombol ok. Apabila *user* menginput dengan salah, maka akan muncul pemberitahuan bahwa maaf *login* gagal. Apabila *login* berhasil, maka akan beralih ke form pemeliharaan.

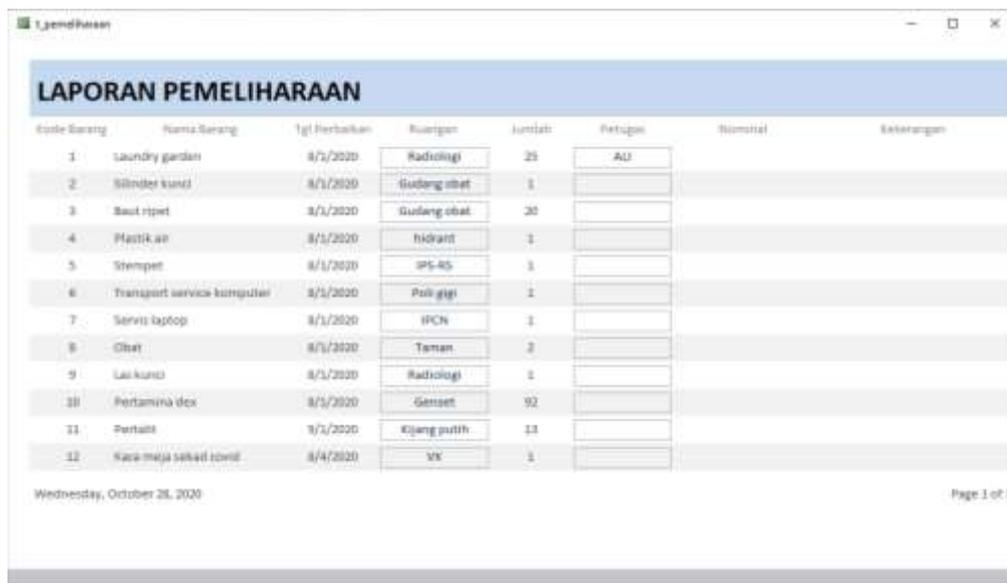
(2). Tampilan form input pemeliharaan aset rumah sakit



Gambar 5. 5 Tampilan Form Input Pemeliharaan Aset Rumah Sakit

Pada form pemeliharaan memiliki fungsi untuk input data dan menyimpan data aset rumah sakit, pada form ini terdapat kolom kode barang, nama barang, tanggal perbaikan, ruangan, jumlah, petugas, nominal, dan keterangan. Di form ini juga terdapat tombol tambah, simpan, hapus, dan tutup.

(3). Tampilan Form Laporan Pemeliharaan Aset Rumah Sakit



Gambar 5. 6 Tampilan Form Laporan Pemeliharaan Aset Rumah Sakit

Pada report pemeliharaan terdapat kolom kode barang, nama barang, tanggal perbaikan, ruangan, jumlah, petugas, nominal, dan juga keterangan.

3. Keteraturan pemeliharaan aset rumah sakit setelah diterapkannya sistem pengelolaan pemeliharaan aset rumah sakit berbasis *Microsoft Acces* di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro

Tabel 3 Keteraturan pemeliharaan aset rumah sakit setelah diterapkannya sistem pengelolaan pemeliharaan aset rumah sakit berbasis *Microsoft Acces* di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro

No	Kesesuaian data	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Teratur	19	63.3 %
2.	Tidak Teratur	11	36.7 %
	Jumlah	30	100 %

Berdasarkan tabel 5.4 dapat disimpulkan bahwa keteraturan pemeliharaan aset rumah sakit sesudah diterapkannya sistem pengelolaan pemeliharaan aset rumah sakit berbasis *Microsoft Acces* di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah

Sumberrejo Bojonegoro mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hal ini dapat dilihat 63.3 % pengelolaan pemeliharaan aset rumah sakit sudah teratur.

4. Pengaruh pengelolaan pemeliharaan aset rumah sakit berbasis *Microsoft Acces* terhadap keteraturan pemeliharaan aset di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro

Tabel 4 Distribusi Data Pengaruh pengelolaan pemeliharaan aset rumah sakit berbasis *Microsoft Acces* terhadap keteraturan pemeliharaan aset di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro

SEBELUM – SESUDAH	
Z	-2.400 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.016

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikan atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,016 maka hipotesis diterima atau terdapat pengaruh antara pengelolaan pemeliharaan aset rumah

sakit berbasis *Microsoft Acces* terhadap keteraturan pemeliharaan aset rumah sakit di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro

PEMBAHASAN

1. Keteraturan pemeliharaan aset rumah sakit sebelum diterapkannya sistem pengelolaan pemeliharaan aset rumah sakit berbasis *Microsoft Acces* di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa keteraturan pemeliharaan aset rumah sakit sebelum diterapkannya sistem pengelolaan pemeliharaan aset rumah sakit berbasis *Microsoft acces* di

rumah sakit islam muhammadiyah sumberrejo bojonegoro masih rendah.

Menurut departemen transportasi amerika serikat yang di kutip oleh Hidayat (2012) menyatakan bahwa manajemen aset adalah proses sistematis guna memelihara, memperbarui dan mengoperasikan biaya yang timbul dari aset secara efektif. Pencatatan merupakan kegiatan untuk memperoleh data atas seluruh aset yang miliki oleh organisasi baik yang diperoleh dari usaha perbuatan sendiri pembelian, pertukaran maupun hadiah.

Dari analisis tersebut dapat diketahui bahwa rendahnya keteraturan dalam pelaksanaan pengelolaan pemeliharaan aset rumah sakit karena masih banyak pemeliharaan aset rumah sakit yang tidak tercatat.

2. Merancang dan membangun sistem pengelolaan pemeliharaan aset rumah sakit berbasis *Microsoft Acces* di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro

Menurut Sinarmata (2010), *waterfall model* ialah model yang yang mengacu tim pengembangan untuk mengumpulkan dan menentukan apa yang seharusnya dilakukan sebelum sistem dikembangkan. Model ini cocok untuk sistem yang mengedepankan kualitas dibandingkan biaya pengembangan atau waktu pengembangan. Menurut Ladjamudin (2013) menjelaskan bahwa *entity relational diagram* (ERD) adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak. Menurut Rosa dan meninggalkan meja kerja, pengindeksan yang fleksibel dan mudah di modifikasi berdasarkan prosedur yang

Shalahuddin (2013) menjelaskan bahwa *Model System Development Life Cycle* (SDLC) air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*)/ pemeliharaan.

Jadi dari hasil obsevasi yang didapatkan peneliti, bahwa perancangan sistem basis data di rumah sakit islam muhammadiyah sumberrejo bojonegoro sudah sesuai dengan teori dari Ladjaudin (2013) serta untuk model SDLC di rumah sakit islam muhammadiyah sudah sesuai dengan teori Rosa dan Shalahuddin (2013)/ kelebihan pada *Microsoft* ini adalah kemudahan dalam pengoperasian aplikasi, mampu menampung basis data dalam jumlah besar. Kekurangan *Microsoft acces* ini ialah single user sehingga tidak dapat menghubungkan antar *user*, data yang tersimpan dapat hilang karena tidak terdapat pencadangan data, arsitektur keamanan data kurang aman.

3. Keteraturan pemeliharaan aset rumah sakit setelah diterapkannya sistem pengelolaan pemeliharaan aset rumah sakit berbasis *Microsoft Acces* di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro

Menurut Pratama (2015) terdapat beberapa manfaat penggunaan sistem pengelolaan secara elektronik yang mendorong sebagian besar organisasi untuk mengimplementasikan manajemen arsip elektronik diantaranya ialah cepat ditemukan dan memungkinkan pemanfaatan data tanpa dikembangkan akan menghemat tenaga, waktu dan biaya, pencarian secara full-text, dengan mencari data berdasarkan

kata kunci maupun nama file dan ditemukannya dalam bentuk full text dokumen, kecil kemungkinan file akan hilang, hal ini disebabkan karena kita hanya dapat melihat dilayar monitor tanpa dapat mengubahnya, memudahkan aksesibilitas dan meminjam akuntabilitas, mengarsip secara digital, sehingga resiko rusaknya dokumen kertas atau buram karena usia dapat diminimalisir karena tersimpan secara digital, menejmen pengawasan yang lebih mudah, cepat dan lebih accountable, mudah dalam melakukan recovery data, dengan memback-up data kedalam media penyimpanan yang compatible.

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa sesudah diterapkannya sistem pengelolaan pemeliharaan aset rumah sakit berbasis *Microsoft acces* di rumah sakit islam muhammadiyah sumberrejo bojonegoro sudah mulai teratur. Hal ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Pratama (2013).

4. Pengaruh pengelolaan pemeliharaan aset rumah sakit berbasis *Microsoft*

Acces terhadap keteraturan pemeliharaan aset di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro

Berdasarkan hasil analisis melalui uji *Wilcoxon* dijelaskan bahwa hipotesis diterima atau ada pengaruh antara pengelolaan pemeliharaan aset rumah sakit berbasis *Microsoft acces* terhadap keteraturan pemeliharaan aset di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro. Adapun perubahan dari proses sebelum diterapkannya sistem pengelolaan pemeliharaan aset rumah sakit berbasis *Microsoft acces* sebesar 73,3% tidak teratur 26,7% teratur. Kemudian diterapkannya sistem pengelolaan pemeliharaan aset rumah sakit keteraturan tersebut meningkat sebesar 63.3 %. Artinya jika dilakukan evaluasi maka akan berdampak pada keteraturan pemeliharaan aset rumah sakit di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keteraturan pemeliharaan aset rumah sakit sebelum diterapkannya sistem pengelolaan pemeliharaan aset rumah sakit berbasis *Microsoft Acces* di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro masih kurang baik
2. Perancangan dan membangun sistem pengelolaan pemeliharaan aset rumah sakit berbasis *Microsoft Acces*

di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro meliputi pembuatan *entity relationship diagram* (ERD), relasi, *table*, dan *flowchart*

3. Keteraturan pemeliharaan aset rumah sakit sesudah diterapkannya sistem pengelolaan pemeliharaan aset rumah sakit berbasis *Microsoft Acces* di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro sudah baik
4. Terdapat Pengaruh pengelolaan pemeliharaan aset rumah sakit berbasis *Microsoft Acces* terhadap

keteraturan pemeliharaan asset di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro sebesar 0,016.

2. Saran

Dari kesimpulan diatas maka dapat ditarik saran sebagai berikut :

1. Bagi rumah sakit

Perancangan database aplikasi sistem informasi pengelolaan pemeliharaan aset rumah sakit di rumah sakit islam muhammadiyah sumberrejo bojonegoro dapat

digunakan dan dikembangkan untuk kedepannya sehingga memberikan kemudahan dalam mengevaluasi hasil pengelolaan pemeliharaan aset rumah sakit agar memudahkan mengambil keputusan selanjutnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan, mengembangkan penelitian yang sama dengan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadi, L. A., (2015). *Rancang Bangun Aplikasi Manajemen Aset Tetap Pada Rumah Sakit Islam Jemusari Surabaya*. Skripsi. Institut Bisnis dan Informatika Surabaya. Surabaya
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta
- Edhy Sutanta. (2003). *Sistem Informasi Manajemen*. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta
- Erwan A.P. & Dyah, R.S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan Masalah – masalah Sosial*. Yogyakarta. Penerbit Gava Media
- Fatta, H.A. (2007). *Analisis dan Perancangan Sitem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*. ANDI. Yogyakarta
- Fitriyani. (2015). *Pengembangan Program Aplikasi Database Sistem Informasi Mailing Way Buku Agenda Berbasis Microsoft Acces 2010 dan Visual Basic 2012 Dalam Standar Kompetensi Kearsipan Kompetensi Dasar Mail Handling*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Hartono, Jogiyanto. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. ANDI. Yogyakarta
- Heryanto, Imam. (2012). *Membuat Database dengan Microsoft Acces*. Bandung: Informatika
- Hidayat, Muchtar. (2012). *Manajemen Aset (Privat dan Publik)*. LaksBang. Yogyakarta
- Latif, F. & Wirangga, P.A. (2015). *Perancangan Sitem Informasi Manajemen Arsip Elektronik (E-Arsip) Berbasis Microsoft Acces Pada PT. HI-TEST*. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* Vol.3 No.1 Juni 2015. Politeknik Negeri Batam
- Kuswanto, Agung, Searoji, Ahmad. (2014). *Manajemen Arsip Elektronik*. Semarang: Fastindo
- Menteri Kesehatan RI. (2018). *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 31 Tentang Aplikasi Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan*
- Menteri Kesehatan RI. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*
- Menteri Kesehatan RI. (2009). *Undang – Undang RI Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*
- Moekijat. (2005). *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. Penerbit Mandar Maju. Bandung
- Notoatmodjo, S (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian*

- Ilmu Keperawatan. Salemba Medika. Jakarta
- Saeroji, Ahmad. (2014). Inovasi Media Pembelajaran Kearsipan Elektronik Arsip (E-Arsip) Berbasis Microsoft Office Acces. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan Vol.IX No. 2 Desember 2014. SMK PGRI 01 Semarang
- Sugiyono, D.(2014).*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta. Bandung
- Tri, W. (2018). *Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kemampuan Pengguna Sebagai Variabel Moderasi Pada PD. BPR Bank Jombang Kantor Pusat*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Surabaya
- Wing Wahyu Winarno. (2006). *Sistem Informasi Manajemen. STIM YKPN*. Yogyakarta